

## INTISARI

**Tujuan** – Menganalisis kepatuhan pengungkapan laporan keberlanjutan pada industri perbankan di Indonesia, khususnya pencapaian inklusi keuangan dalam upaya mendukung pencapaian SDG 1, yakni pengentasan kemiskinan.

**Metode Penelitian** – Penelitian ini menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) untuk mengetahui kualitas pengungkapan informasi inklusi keuangan. Total perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan berjumlah 22 dengan dua tahun periode pelaporan sehingga berjumlah 44.

**Temuan** – Dari hasil skoring pengungkapan laporan keberlanjutan yang merujuk pada lima level kualitas pengungkapan dari Bilolo, Müller, dan Berndt (2014), maka kepatuhan industri perbankan di Indonesia dalam laporan keberlanjutan masuk dalam kategori baik. Sembilan perbankan masuk dalam kategori *excellent* dengan persentase pengungkapan >85%, sedangkan hanya satu bank yang masuk dalam kategori *poor* dengan persentase pengungkapan <40%. Temuan lain pada perusahaan yang memiliki skor paling rendah adalah bahwa manajemen tidak mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Umpan balik tersebut dapat bermanfaat untuk menyempurnakan pelaporan perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu, dari sisi regulator perlu dipastikan bahwa dampak dari program kerja perusahaan tersebut benar-benar sampai kepada masyarakat.

**Originalitas** – Kurangnya studi pencapaian SDGs pada sektor industri keuangan menjadikan topik keberlanjutan perlu diteliti lebih lanjut. Data dari KPMG (2018) menyatakan bahwa hanya 37% perusahaan jasa keuangan yang memasukkan SDGs dalam laporannya.

**Kata Kunci** – *Sustainability Development Goals* (SDGs), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), *GRI Financial Services Sector Supplement* (FSSS), POJK No. 51/POJK.03/2017, *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB).

## ABSTRACT

**Purpose** – *The purpose of this study is to analyze the compliance of disclosure sustainability reports in the banking industry in Indonesia, especially the achievement of financial inclusion in an effort to support the achievement of SDG 1 no poverty.*

**Methodology** – *This study uses a content analysis method to determine the quality of disclosure of financial inclusion information. The total number of companies that issue sustainability reports is 22 with a two-year reporting period, bringing the total to 44.*

**Findings** – *Refers to the five levels of disclosure quality from Bilolo, Müller, and Berndt (2014), the compliance of the banking industry in Indonesia in sustainability reports was in the good category. Nine banks are in the excellent category with a disclosure percentage of >85%, while only one bank is in the poor category with a disclosure percentage of <40%. Another finding in the companies that have the lowest scores is that management does not get feedback from stakeholders. This feedback can be useful for improving the company's reporting in the future. In addition, from the regulator's point of view, it is necessary to ensure that the impact of the company's work program actually reaches the community.*

**Originality** – *The lack of studies on the achievement of SDGs in the financial industry sector makes the topic of sustainability need to be investigated further. Data from KPMG (2018) states that only 37% of financial service companies include the SDGs in their reports.*

**Keyword** – *Sustainability Development Goals (SDGs), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), GRI Financial Services Sector Supplement (FSSS), POJK No. 51/POJK.03/2017, Sustainability Accounting Standard Board (SASB).*